

Judul Disertasi

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PESANTREN DALAM GERAKAN MASYARAKAT ANTI KORUPSI. Studi Kasus Di Pondok Pesantren Pabelan Magelang, Jawa Tengah

Oleh: Dr. Supriyadi SN, S. U.

Tujuan penelitian ini terdiri dari : (1) Menemukan strategi dan bentuk pelaksanaan kebijakan tentang tanggung jawab sosial pesantren dalam gerakan masyarakat anti korupsi di Pondok Pesantren Pabelan, Magelang – Jawa Tengah; (2) Menemukan faktor-faktor yang memengaruhi tanggung jawab sosial pesantren dalam gerakan masyarakat anti korupsi baik secara interen maupun ekstern di Pondok Pesantren Pabelan, Magelang – Jawa Tengah; (3) Menemukan pola pemberdayaan santri dalam gerakan masyarakat anti korupsi di Pondok Pesantren Pabelan, Magelang – Jawa Tengah. (4) Menemukan model (*proposed mode*) tanggung jawab sosial dalam gerakan masyarakat anti korupsi yang ideal di Pondok Pesantren Pabelan, Magelang – Jawa Tengah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pengambilan sampel menggunakan teknik '*purposive sampling*' (*non probabability sampling*) dan pengumpulan data dengan teknik '*depth interview*', observasi, dokumen dan FGD. Strategi yang diterapkan terkait dengan pengumpulan data, analisis data, dan laporan penelitian, yakni dengan pendekatan fenomenologis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Strategi pelaksanaan kebijakan tanggung jawab sosial pesantren dengan menerapkan pola '*top down*' sejak Kiai Hamam masih dibutuhkan, dan dengan pola '*bottom up*' oleh Yayasan Wakaf Pondok Pabelan yang dianggap memenuhi karakteristik organisasi pesantren modern, memberi ruang kegiatan bagi santri agar terjadi kebebasan berpikir dan bergerak, sistem pendidikan terpadu yang diwarisi dari model pendidikan Kiai Hamam, dan tetap menerapkan sistem *sorogan* dan *bandongan* untuk pendalaman ilmu Al Quran dan kitab kitab lainnya. Bentuk tanggung jawab sosial pesantren meliputi penanaman nilai-nilai keislaman dan kepesantrenan, penggalan potensi santri berdasar konsep Panca Jiwa, pengembangan keilmuan dan kebudayaan berdasar motto pesantren untuk memperkuat pemahaman nilai-nilai dasar anti korupsi; (2) Ditemukan 5 (lima) faktor yang memengaruhi tanggung jawab sosial pesantren: a. faktor kiai karena peran perannya, b. faktor sistem pendidikan terpadu Pesantren Pabelan dimana proses pembelajaran yang selalu melibatkan santri, c. faktor dukungan masyarakat, d. faktor dukungan LSM dan e. Faktor dukungan Pemerintah untuk input pembaruan; (3) Pemberdayaan santri dalam gerakan masyarakat anti korupsi menurut strategi kebijakan dan perencanaan melalui tahapan yang strategis, aksi sosial dan politik melalui tindakan nyata BPPM di lapangan, pendidikan dan penyadar-tahuan; (4) Ditemukan model (*proposed model*) tanggung jawab sosial pesantren dalam gerakan masyarakat anti korupsi yang ideal di Pondok Pesantren Pabelan Magelang, Jawa Tengah.

Berdasarkan hasil penelitian, maka disarankan: memberikan otonomi kepada Balai Pengkajian dan Pengembangan Masyarakat menjadi berbadan hukum, menjalin kerja sama kemitraan dengan perusahaan swasta dalam 'program wisata rempah dan buah' dan dengan

bank dalam program 'wirausaha muda/*technopreneur*', pemberian materi pendidikan anti korupsi dan pelatihan praktis anti korupsi, serta dengan pihak perguruan tinggi (peneliti) agar menjadikan pesantren sebagai laboratorium sosial untuk pengembangan masyarakat anti korupsi. [Keywords : Tanggung Jawab Sosial (SR), Pesantren, Pemberdayaan Masyarakat, Gerakan Masyarakat Anti Korupsi]

SOCIAL RESPONSIBILITY OF ISLAMIC BOARDING SCHOOL IN SOCIETY MOVEMENT OF ANTI-CORRUPTION. A Case Study In Islamic Boarding School, Pabelan, Magelang, Central Java. The purposes of this research are: 1) to find the strategies and the forms of implementation of the policies on social responsibility of islamic boarding school in the anti-corruption movement in Islamic Boarding School of Pabelan, Magelang - Central Java; 2) to find the factors affecting the social responsibility of islamic boarding school to the anti-corruption movement both internal and external in Islamic Boarding School of Pabelan, Magelang - Central Java; 3) to find pattern of the empowerment of students in anti-corruption movement in Islamic Boarding School of Pabelan, Magelang - Central Java. 4) to find a model (proposed model) of social responsibility in the anti-corruption movement that is ideal in Islamic Boarding School of Pabelan, Magelang - Central Java.

It is a qualitative descriptive study using purposive sampling technique (non-probability sampling). The data of this study were collected through depth interviews, observation, documents reviews and FGD (Focus Group Discussion). The data were analyzed using phenomenological approach.

Results of the study show that 1) the strategy of applying the policies of social responsibility of islamic boarding School by implementing the pattern of 'top down' established by Kiai Hamam, and the pattern of the 'bottom up' performed by Yayasan Wakaf of Islamic Boarding School of Pabelan (viewed fulfilling the characteristics of modern organization), giving activity forum for students to have freedom of thinking and moving, establishing integrated education system inherited from the educational model of Kiai Hamam, and keeping consistently for applying "sorogan and bandongan systems" due to the learning Al-Quran deeply and other books. The forms of Social responsibility of islamic boarding school include internalisation of Islamic values and the lesson of islamic boarding school, excavation potential students based on the concept of Five of Life, development the scientific and culture based on the motto of islamic boarding school to strenghten understanding of the basic values of anti-corruption; 2) There are 5 (five) factors influencing social responsibility of Islamic boarding school: a. They are "Kiai" factor because of his role, b. Integrated educational system factor of Islamic boarding school of Pabelan in which the learning and teaching process always involve students, c. Community support factor, d. NGOs (Non Governmental organizational), and e. Government support for updated input 3) Empowerment of students in anti-corruption movement by strategy of policy and planning through the strategic stages, social and political action through real action in the field by BPPM, and improvement education and knowledge; 4) A proposed model of social responsibility of ideal islamic boarding house in anti-corruption society movement in islamic boarding house of Pabelan, Magelang, Central Java is designed.

The results of the research suggest that it is necessary to give autonomy to the Central Assessment and Community Development to become a legal entity, to establish partnership cooperation with corporate in 'tourism programs of spices and fruit' and with bank in the

program of 'young entrepreneurial/technopreneur', to give material of anti-corruption education or practical training, also with the university party (researchers) to make islamic boarding schools as a social laboratory for the anti-corruption community development.[**Keywords: Social Responsibility (SR), Islamic Boarding School (Pesantren), Community Empowerment, Anti Corruption Society Movement.**]